

Pelaksanaan Budidaya Sayuran Hijau dalam Mewujudkan Cinta Lingkungan dan Hidup Sehat

Implementation of green vegetable cultivation in realizing love for the environment and healthy living

Muhammad Fendrik^{1*}, Nurmajumitasari¹, Bitu Mailana¹, Salsabil Ulfah¹,
Alisia Rahmadini¹, Ade Yuliska¹, Winna Rahmayani¹, Fitri Khairani², M. Fadil³,
Villino Lexi Augusta³, Yochiko Narasaki³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

³Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

*muhammad.fendrik@lecturer.unri.ac.id

Diterima: 17 November 2022; Disetujui: 28 Maret 2023

Abstrak

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Era New Normal, kegiatan yang dilakukan adalah pelaksanaan pembibitan sayuran hijau di Desa Buluh Kasap Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai. Kegiatan yang dilakukan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa penanaman bibit sayuran hijau, yaitu: bayam hijau (*Amaranthus hybridus* L.), kangkung (*Ipomoea aquatica*), kembang kol (*Brassica oleracea* var. botrytis), serta mahasiswa KKN juga menanam benih jagung (*Zea mays*). Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengisi kembali lahan pertanian milik Kelompok Tani Sedap Malam. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang berseri dengan tanaman hijau dan meningkatkan kesehatan masyarakat sekitar dengan mengonsumsi sayuran hijau. Metode yang digunakan dalam karya ini adalah metode deskriptif. Dari kegiatan tersebut diperoleh manfaat yaitu: dapat menjalin hubungan dan kerjasama dengan masyarakat secara langsung di lapangan dan mendapatkan pengetahuan tentang jenis pupuk apa yang baik untuk tanaman juga mengetahui bagaimana cara pengaplikasian pupuk yang baik pada tanaman.

Kata Kunci: Kerja Kuliah, Sayuran Hijau, Kelompok Tani Sedap Malam, Buluh Kasap.

Abstract

To improve community welfare in the New Normal Era, the activity carried out was the implementation of green vegetable nurseries in Buluh Kasap Village, East Dumai District, Dumai City. Activities carried out in Community Service include planting green vegetable seeds, namely green spinach (*Amaranthus hybridus* L.), kale (*Ipomoea Aquatica*), cauliflower (*Brassica oleracea* var. botrytis), and KKN students also plant corn seeds (*Zea Possible*). This service activity aims to refill agricultural land belonging to the Sedap Malam Farmers Group. This activity aims to create an environment radiant with green plants and improve the surrounding community's health by consuming green vegetables. The method used in this work is descriptive. From this activity, benefits can be obtained, namely, establishing relationships and collaborating with the community directly in the field and gaining knowledge about what types of fertilizer are suitable for plants and how to apply fertilizer properly to plants.

Keywords: Course Work, Green Vegetables, Sedap Malam Farmer Group, Buluh Kasap.

1. PENDAHULUAN

Sayur merupakan makanan penting untuk dikonsumsi oleh manusia guna untuk menjaga kesehatan tubuh. Dalam sayuran hijau terdapat banyak kandungan zat alami. Selain kaya akan vitamin A dan C, sayuran

hijau juga mengandung berbagai unsur mineral seperti zat kapur, zat besi, magnesium, dan fosfor. Klorofil (zat hijau daun) pada sayuran hijau merupakan pigmen dari tanaman yang berwarna hijau dan terdapat dalam kloroplas sel tanaman. Selain itu di

dalam sayuran hijau terkandung antioksidan dan terdapat dalam kloroplas sel tanaman. Sayuran hijau mengandung antioksidan dan serat alami yang berfungsi untuk menjaga kesehatan dan melancarkan saluran pencernaan. Antioksidan juga berfungsi untuk melindungi sel mata dari cahaya ultraviolet serta memiliki fungsi untuk menghentikan atau memutuskan rantai dari radikal bebas, sehingga menyelamatkan sel-sel tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas (Hernani & Rahardjo, 2005). Selain itu Sun *et al.* (2007) melakukan penelitian tentang antioksidan yang terkandung pada sayuran hijau (*Asparagus*) memiliki aktivitas yang tinggi. Antioksidan dalam *asparagus*, yaitu: rutin, asam askorbat, glutathione, dan sebagainya.

Menanam sayuran merupakan kegiatan yang memiliki hubungan dengan suatu proses untuk memperbanyak sumber daya hayati, yaitu sayuran yang ditanaman di perkebunan. Hasil dari penanaman sayuran ini bisa dijadikan ladang bisnis untuk mendapatkan keuntungan yang besar bagi Kelompok Tani Sedap Malam dan masyarakat di sekitar ladang yang berada di Kelurahan Buluh Kasap, Kecamatan Dumai Timur tersebut.

Mengonsumsi makanan-makanan sehat dan bergizi merupakan salah satu langkah dari penerapan pola hidup sehat. Banyak makanan sehat yang dapat dikonsumsi salah satunya yaitu Sayuran. Sayuran adalah makanan nabati yang merupakan sumber zat gizi vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh manusia (Sandjaja *et al.*, 2009). Maka dari itu, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya hidup sehat, upaya yang dapat dilakukan ialah melalui program "Penanaman Sayuran Hijau". Program ini dilakukan oleh Kelompok KKN dari Universitas Riau bersama Kelompok Tani Sedap Malam yang berada di Kelurahan Buluh Kasap, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai.

Program Kerja ini banyak mendapatkan manfaat baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat sekitar. Manfaat bagi mahasiswa ialah: 1) mendapatkan ilmu mengenai tumbuhan; 2) badan menjadi lebih sehat dengan melakukan penanaman sayuran yang di laksanakan pada pagi hari. Adapun manfaat bagi masyarakat ialah : 1) lingkungan menjadi

lebih bersih dan berseri dengan adanya tumbuhan hijau berupa sayuran; 2) dengan meningkatkan kesehatan masyarakat dengan mengonsumsi sayuran hijau secara teratur 3) dengan peduli terhadap lingkungan maka, kehidupan masyarakat akan sehat dan sejahtera.

2. METODE PENERAPAN

Waktu dan Lokasi Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan bersama Kelompok Tani Sedap Malam pada tanggal 24 Juli 2022 di Jalan Hang Tuah Kelurahan Buluh Kasap, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai. Sebelum melakukan kegiatan ini, mahasiswa KKN terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terlibat khususnya yaitu ketua anggota Kelompok Tani Sedap Malam.

Metode

Metode yang digunakan dalam program kerja Penanaman Sayuran Hijau ialah metode deskriptif. Kegiatan Penanaman Sayuran Hijau Ini adalah salah satu program kerja mahasiswa KKN Universitas Riau yang berjumlah 10 orang.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan, yaitu : 1) melakukan rapat bersama tim yang membahas mengenai waktu dan tempat untuk melaksanakan program kegiatan penanaman sayuran hijau, 2) melakukan koordinasi dengan Lurah Buluh Kasap mengenai perizinan kegiatan penanaman sayuran hijau, 3) melakukan koordinasi dengan ketua Kelompok Tani Sedap Malam yang merupakan kelompok tani yang telah disepakati bersama Kepala Lurah sebagai Kelompok yang akan bekerja sama dalam kegiatan penanaman sayuran hijau, dan 4) melakukan pertemuan pertama bersama anggota Kelompok Tani Sedap Malam yang diawali dengan pengenalan dan dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan, yaitu: pembersihan bidang lahan untuk pembibitan Kelompok tani sedap malam; pemindahan media tanah dan bibit tanaman cabai serta kol di lahan milik Kelompok Tani Sedap Malam; penyemaian bibit tanaman jagung, bayam, kangkung, timun dan penyebaran pupuk NPK, dan memantau pertumbuhan tanaman dan melakukan penyiraman rutin di lahan Kelompok Tani Sedap Malam

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Nilai Tambah (Dampak Jangka Panjang dan Jangka Pendek

Program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dari Universitas Riau yang di paparkan dalam artikel ini ialah penanaman bibit sayuran bersama Kelompok Tani Sedap Malam yang berada di Jalan Hang Tuah, Kelurahan Buluh Kasap Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai. Setiap program kerja yang dilakukan tentu memiliki dampak ataupun nilai dalam hal ini terdapat nilai tambah bagi masyarakat khususnya Kelompok Tani Sedap Malam melalui kegiatan yang dilakukan. Nilai tambah yang dimaksud berada di sektor ekonomi yaitu masyarakat dapat melakukan kegiatan jual-beli dalam upaya untuk menambah penghasilan kelompok tani. Terdapat perubahan pada perilaku gerakan moral yaitu kelompok tani saat ini bersemangat untuk mengelola kebun walau belum semua petani secara aktif melakukan kegiatan tersebut.



Gambar 1. Pemindahan media tanam

Dampak jangka pendek yang didapatkan dari kegiatan program kerja ini ialah: 1) Setelah bibit tumbuh besar, masyarakat dapat memanfaatkan sayuran yang dihasilkan. 2) Terlaksananya gotong royong antara mahasiswa KKN dengan Kelompok Tani Sedap Malam.

Adapun dampak jangka panjangnya yaitu: 1) Lahan pertanian menjadi hijau berseri dengan adanya tanaman-tanaman yang telah di tanam bersama. 2) Dapat terjalinnya silaturahmi yang baik dengan Anggota Kelompok Tani Sedap Malam. 3) Dapat saling berbagi ilmu. 4) Dapat menambah semangat

masyarakat untuk turut menanam tumbuhan yang bermanfaat.

Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan penanaman sayuran hijau di Kelurahan Buluh Kasap, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai telah terlaksana dengan baik. Ketercapaian tujuan dan sasaran sangat tinggi, yang mana hal ini ditunjukkan dengan partisipasi Kelompok Tani Sedap Malam yang begitu besar terhadap kegiatan penanaman sayuran hijau ini. Kegiatan yang dilakukan mendapatkan respons yang positif oleh masyarakat sekitar dimana kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap lingkungan Buluh Kasap. Adapun salah satu dampak positifnya, yaitu lingkungan terlihat rapi, bersih, dan juga dapat meningkatkan penghijauan atau bahkan serap air yang dapat mencegah terjadinya banjir atau hal lainnya di lingkungan tersebut. Hasil evaluasi di Bulan Agustus 2022 terdapat kurang lebih 75% sayuran hijau yang tumbuh dan dapat dirasakan manfaatnya.



Gambar 2. Sayuran

Keunggulan dan Kelemahan

Dalam menjalankan kegiatan penanaman sayuran hijau terdapat keunggulan dan kelemahannya. Keunggulannya yaitu lahan yang digunakan untuk melakukan penanaman sayuran hijau ini sangat luas dan terletak di sekitar rumah warga. Dari luasnya lahan tersebut, bisa menambah dan memperbanyak lagi tanaman-tanaman yang sehat dan bergizi. Namun terdapat kelemahan di balik keunggulan yang di paparkan, yaitu lokasi lahan pertanian tersebut sering terkena air pasang. Hal ini terjadi karena lahan perkebunan masih dapat dikatakan dekat

dengan laut sehingga jika terjadi pasang besar maka air akan naik dan membanjiri lahan perkebunan.

Kendala dalam Kegiatan

Dalam melaksanakan kegiatan penanaman sayuran hijau juga terdapat kendala yaitu ketika pembersihan lahan, dimana masih terdapat alat-alat yang di perlukan untuk membersihkan kurang sehingga menggunakan kayu yang ada di sekitar lahan untuk menyeret rumput-rumput kering yang mengganggu.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas bahwa program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Riau di Kelurahan Buluh Kasap Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai dengan Kelompok Tani Sedap Malam dapat memberikan dampak, yaitu dapat meningkatkan semangat, rasa peduli, serta dapat menumbuhkan keinginan untuk memanfaatkan lahan kosong agar dijadikan sebagai lahan penanaman sehingga membuat lingkungan tampak hijau, bersih, dan nyaman dilihat. Program ini berjalan dengan baik, dari proses pembibitan hingga kini tanaman tumbuh besar dan dapat dirasakan hasilnya oleh masyarakat sekitar, khususnya oleh Kelompok Tani Sedap Malam.

DAFTAR PUSTAKA

- Hernani & Rahardjo, M. (2005). *Tanaman berkhasiat antioksidan (Cetakan I)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pratiwi, I.P. (2021). Pelaksanaan kegiatan penghijauan dalam menjaga lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *JCSPA: Journal of Community Services Public Affairs*, 1(2): 57–61.
- Rahman, T., & Nurdian, Y. (2021). Pendampingan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan pemasaran toko roti di Pabian Sumenep. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3).
- Sandjaja, et al. (2009). *Kamus gizi: Pelengkap kesehatan keluarga*. Jakarta: Kompas
- Sun, L., Shao, R., Tang, L., Chen, Z. (2007). Synthesis of ZnFe₂O₄/ZnO nanocomposites immobilized on graphene with enhanced photocatalytic activity under solar light irradiation. *Journal of Alloys and Compounds*, 564: 55–62.